

BAB V

KESIMPULAN

Setelah memperhatikan uraian di muka berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa tari Gambus sebagai alat penyebaran agama Islam, dan tari ini mendapat pengaruh dari negara Arab yang sudah menjadi tradisi terutama syair dan intrumennya, semula kegiatan ini bertujuan untuk memalingkan penduduk desa Ngadiseno, terutama kaum mudanya ke hal yang baik sehingga kegiatan kaum mudanya bisa terarah. Karena adanya perkembangan jaman dalam era pembangunan, tari Gambus yang dahulu hanya dipentaskan pada saat yang telah ditentukan kepala desa kini dengan adanya tuntutan sosial maka tari Gambus sudah banyak mengalami kemajuan-kemajuan, di beberapa hal terutama syair pengiring. Meskipun mengalami beberapa pasang surut, tetapi tidak mempengaruhi penduduk tari Gambus dalam mempertahankan dan melestarikan kesenian peninggalan nenek moyangnya hingga kini, hanya saja kurangnya perhatian dari pemerintah setempat, sehingga kesenian yang seharusnya lebih berkembang dan dikenal di masyarakat luas menjadi tertutup dan tidak dikenal. Tari Gambus yang menuntut gerakan maskulin dan tegas ini mengandung unsur olah raga yang baik, gerakan yang sederhana mencerminkan pribadi yang kokoh, jika tari Gambus diarahkan dan dibina paling tidak ditangani oleh tenaga ahli yang berpengalaman niscaya tari Gambus akan lebih menarik.

BIBLIOGRAFI

- Martin, John, The Modern Dance, New York : Dance Horison, 1965.
- _____, Introduction to the Dance, New York : Dance Horison, 1965.
- Meri, Ia, Dance Composition, The Basic Elements, Terjemahan Soedarsono, Komposisi Tari : Elemen-elemen dasar tari, Yogyakarta : Akademi Seni Tari, 1975.
- Soedarsono, Pengantar Pengetahuan Tari, Yogyakarta : Akademi Seni Tari, 1976.
- _____, "Beberapa Masalah Perkembangan Tari Di Indonesia" Kertas kerja pada seminar Kesenian Surakarta : 1972.
- _____, Diawa dan Bali : Dua Pusat Perkembangan Tari Tradisional di Indonesia. Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Pres, 1972.

